

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM MENERAPKAN USAHA TANI PADI ORGANIK
DI KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Tesis



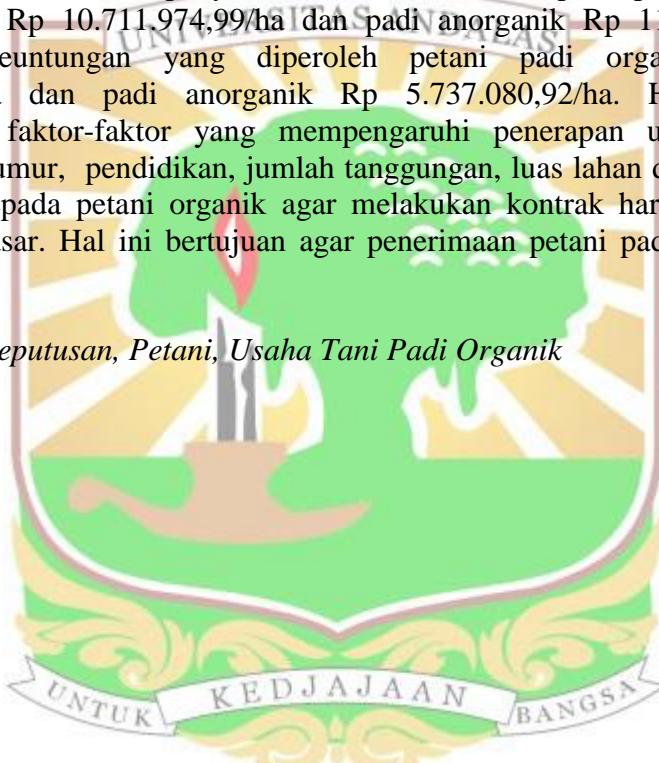
**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PETANI DALAM MENERAPKAN USAHA TANI PADI ORGANIK DI KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran usaha tani padi organik, menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usaha tani organik dan anorganik serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan usaha tani padi organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan menggunakan model logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan usaha tani padi organik dan anorganik yaitu pada persiapan lahan, penggunaan benih, penggunaan air, pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman. Rata-rata pendapatan petani padi organik yaitu Rp 10.711.974,99/ha dan padi anorganik Rp 11.055.547,62/ha. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani padi organik yaitu Rp 2.269.798,6/ha dan padi anorganik Rp 5.737.080,92/ha. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan usaha tani padi organik ialah umur, pendidikan, jumlah tanggungan, luas lahan dan status lahan. Disarankan kepada petani organik agar melakukan kontrak harga baru dengan lembaga pemasar. Hal ini bertujuan agar penerimaan petani padi organik dapat meningkat.

Kata Kunci: Keputusan, Petani, Usaha Tani Padi Organik



ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FARMERS DESICION IN APPLYING ORGANIC RICE FARMING IN BATANG ANAI SUBDISTRICT PADANG PARIAMAN REGENCY

Abstract

This study aims to describe the cultivation of organic rice farming, to analyze revenues and profits of organic and inorganic rice farming and to analyze of factors affecting farmers desicion in applying organic rice farming in Batang Anai District, Padang Pariaman Regency. The analysis of data used quantitative analysis and used logit model. The results showed that there were differences in the cultivation of the organic and inorganic rice farming in terms of land management, use of seeds, use of water, fertilizer, and eradication of plant pests and diseases. The average income of organic rice farmers and inorganic rice farmers is Rp 10,711,974.99/ha and Rp 11,055,547.62/ha, respectively. The benefits of organic rice farming is Rp 2,269,798.6/ha and Rp 5,737,080.92/ha for inorganic rice farming. The results showed the influence of age, education, number of dependents, land area and land status farmer's decision making in cultivating organic rice. It is recommended that organic farmers enter into new price contracts with marketing agencies. This aims to increase the acceptance of organic rice farmers.

Keywords: Decisions, Farmers, Organic Rice Farming

